## DAFTAR REFERENSI


Aini, S. M. (2017). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Tekanan darah Sistolik pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD dr. Zainorl Abidin. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Medisia* , 2(1):49-54.

Almatsier, S. (2001). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Almatsier, S. (2005). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Angraini, D. I. (2015). The Different of Protein Intake Between Chronic Renal Failure Patients with Malnutrition and Not Malnutrition in Hemodialysis Unit at dr. Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung. *Kedokteran dan Kesehatan* , 163-168.

APKI. (2014). *Pahami Daya Serap Protein*. Indonesia Fitness Trainer Assosiation: https://www.apki.or.id/pahami-daya-serap-protein/ diakses pada tanggal 7 Maret 2019.

Bastiansyah, E. (2008). *Panduan Lengkap Membaca Hasil Tes Kesehatan.* Jakarta: Penebar Plus.

Beck, M. E. (2000). *Ilmu Gizi dan Diet.* yogyakarta: CV. Andi Offset.

Chadijah, S. (2011). The Differences In Nutrition Status, Ureum, and Creatinin Levels Among Chronic Renal Failure with Diabetes Mellitus and Non Diabetic Patients in RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Fakultas Kedokteran Undip* .

Chanchal, M., & Spiegel, D. (2005). *The Patient with Chronic Kidney Disease.* Philadelphia: Manual of Nephrology.

Corwin, E. J. (2001). *Buku Saku Patofisiologi.* Jakarta: EGC.

Damayanti, Y. A. (2012). Hubungan Asupan Protein Nabati dan Hewani dengan Kadar Ureum dan Kreatinin pada Penderita Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisis Rawat Jalan di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta* .

Davey, P. (2005). *At a Glance Medicine.* Jakarta: Erlangga.

Depkes. (2009). *Pusdatin.* Jakarta: Depkes RI.

Dewi, S. P. (2015). Hubungan Lamanya Hemodialisa dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal di RS PKU Muhammadiyyah Yogyakarta. Yogyakarta.

Dinda, N. S. (2016). *Food Frequency Questionnaire (FFQ) dan Semi-Kuantitatif FFQ.* Malang: Program Studi Gizi Kesehatan Universitas Brawijaya.

Etika, N. M. (2016). *Protein Nabati dan Protein Hewani, manakah yang lebih baik?.* https://hellosehat.com/hidup-sehat/nutrisi/protein-nabati-dan-protein-hewani-manakah-yang-lebih-baik/ diakses pada tanggal 7 Maret 2019.

Evelyn, P. C. (2009). *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Fahmida, U. (2007). *Handbook Nutritional Assesment.* Jakarta: SEAMEO-TROPMED RCCN Universitas Indonesia.

Fazlinezhad, A. (2015). The Relationship between Serum Hemoglobin and Creatinine Levels and Intra-Hospital Mortality and Morbidity in Acute Myocardinal Infraction. *International Cardiovascular Research Journal* , 9(4):220-225.

Gandy, J. W. (2014). *Gizi & Dietetika, Edisi 2.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Gibney, M. J., & al, e. (2009). *Gizi Kesehatan Masyarakat.* Jakarta: EGC.

Grober, U. (2012). *Mikronutrien : Penyelarasan Metabolik, Pencegahan dan Terapi.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Guyton, A., & J, E. H. (2007). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran dan Mekanisme Penyakit.* Jakarta: EGC.

Hasanah, I. P. (2016). Hubungan Asupan Protein dan Zat Besi dengan Kadar Hemoglobin pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Post Hemodialisis di Unit Hemodialisis RSUD Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi* .

Hastono, S. (2007). *Statistik Kesehatan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hertanto, W. S. (2002). Hubungan Antara Status Vitamin A dan Seng Ibu Hamil dengan Keberhasilan Suplementasi Besi. *Universitas Diponegoro* , Semarang.

Institute Health Of National. (2012). National Kidney and Urologic Diseases Information Clearinghouse. *Kidney Disease Statistics for the United States* , pp. 1-15.

Irwanashari. (2009, Januari). *Anemia Akibat Gagal Ginjal Kronik*. http://irwanashari.com/2009/01/Anemia-akibat-gagal-kronik diakses pada 9 Januari 2019.

KDIGO. (2012). Clinical Practice Guideline for the Evaluation and Management of Chronic Kidney Disease. *International Society of Nephrology* , 5(3).

Kemenkes RI. (2017). *Tabel Komposisi Pangan Indonesia.* Jakarta.

Kidney Cares Community. (2014). *Kidney Cares*. Retrieved Agustus 8, 2018, from Is The Any Relation Between High Creatinine Level and Low Hemoglobin Level: http//www.kidney-cares.org/creatinine/3258.html

Kidney Health. (2015, july). Kidney Health. *All About Chronic Kidney Diasease* , pp. 1-4.

Kumaladewi, M. (2013). Pengaruh Hemodialisis terhadap Profil Status Gizi Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 di RSD dr. Soebandi Jember. *Fakultas Kedokteran Universitas Jember* .

Kusumohartono, D. J. (2011). *Proses Asuhan Gizi: Kajian Kasus Klinis.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Lajuck, K. S. (2016). Status Gizi pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 yang Menjalani Hemodialisis Adekuat dan Tidak Adekuat. *Jurnal e-Clinic (eCl)* , 4 (2).

Mahan, K. (2004). *Food, Nutrition and Diet Therapy.* USA: Elsevier.

Mangosta, G. (2011). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Memilih Jajanan pada Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar di SDN Pondok Cina 2 Kecamatan Beji, Kota Depok tahun 2011. Depok.

Ma'shumah, N. (2014). Hubungan Asupan Protein dengan Kadar Ureum, Kreatinin, dan Kadar Hemoglobin Darah pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Hemodialisa Rawat Jalan di RS Tugurejo Semarang. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang* , 31.

Mirjana, M. S. (2009). Pathophysiology and Classification of Kidney Diseases. *eJIFCC* , 1-10.

Nabella, H. (2011). Hubungan Asupan Protein dengan Kadar Ureum dan Kreatinin pada Bodybuilder. *Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang* .

National Kidney Foundation. (2007). Clinical Practice Guidline and Clinical Practice Recommendations for Anemia in Chronic Kidney Disease: Update of Hemoglobin Target. *KDOQI* .

NKF-K/DOQI. (2000). Nutrition in Chronic Renal Failure. *American Journal of Kidney Disease* , 35(6).

Nugraheni, A. (2007). Hubungan Asupan Protein Terhadap Kadar Urea Nitrogen, Kreatinin, dan Albumin Darah Paien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. 5-6.

O'Callaghan, C. A. (2009). *At a Glance Sistem Ginjal.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Ocfianella, R. (2010). Gambaran Asupan Protein dengan Kadar Hemoglobin pada Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Mendapat Perawatan Hemodialisa di Unit Hemodialisa. 39.

Pantara, P. D. (2016). Hubungan Antara Kadar Ureum dengan Kadar Hemoglobin pada Pasien Gagal Ginjal Kronik.

PERNEFRI. (2001). *Konsensus Manajemen Anemia pada Pasien Gagal Ginjal Kronik.* Jakarta: Perhimpunan Nefrologi Indonesia.

Price, S. A., & Lorraine, W. M. (2006). *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit.* Jakarta: EGC.

Prodjosudjadi, W., & Suhardjono, A. (2009). End-Stage Renal Disease In Indonesia: Treatment Development. *Ethnicity and Disease* , 33-36.

Puspitasari, A. (2011). *Keragaman Konsumsi Pangan, Status Kesehatan, Tingkat Depresi dan Status Gizi Lansia.* Bogor: Program Sarjana Gizi Institut Pertanian Bogor.

Rachmawati, T. Y. (2014). Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Asupan Energi, Protein, Phospor, dan Kalium Pasien Penyakit Ginjal Kronik dengan

Hemodialisis Rutin di RSUD Tugurejo Semarang. *Journal of Nutrition College* , 3(1)271-277.

Radityamurti, F. (2013). Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Kreatinin Darah pada Pasien dengan Obstruksi Batu Ureter Bilateral. *Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia* , 10.

Riskesdas. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.* Jakarta: Kemenkes RI.

Riwidikdo, H. (2013). *Statistik Kesehatan denga Aplikasi SPSS dalam Prosedur Penelitian.* Yogyakarta: CV. Rihama-Rohima.

Roesma, J. (2008). Masa Depan Hipertensi PGK: Adakah Harapan? Hipertensi dan Ginjal , pp. Medan: 133-139.

Rubenstein, W. D., & Bordiey, J. (2008). *Lecture Notes Kedokteran Klinis,* Edisi 6. Jakarta: Erlangga.

Saryono. (2006). Kadar Ureum dan Kreatinin Darah pada Pasien yang menjalani Terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan keperawatan* , Vol. 2.

Setiadi. (2007). *Anatomi dan Fisiologi Manusia.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Setiyawan, Y. (2012). *Mengenal Cuci Darah*. http://www.Lkc.Or.Id/2012/06/11/Mengenal-Cuci-Darah-Hemodialisis/ diakses pada 3 Januari 2019

Sharif, S. S. (2012). Asupan Protein, Status Gizi pada Pasien Gagal Ginjal Tahap Akhir yang menjalani Hemodialisis Reguler. 5.

Sibuea, & Gultom. (2005). *Ilmu Penyakit Dalam.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sitorus, T. (2002). *Asuhan Gizi Klinik.* Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Sudoyo. (2006). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi 4.* Jakarta: FKUI.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: CV Alfabeta.

Suharyanto, T. (2009). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Perkemihan*. Jakarta: Trans Info Media.

Sumiasih. (2012). Hubungan Asupan Protein Hewani dan Nabati dengan Kadar Ureum dan Kreatinin Pasien Penyakit Gagal Ginjal Kronik Hemodialisa di RSUD Tugurejo Semarang.

Supariasa, I. D. (2014). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.

Supriasa, I. D. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Suryawan, D. G. (2016). Gambaran Kadar Ureum dan Kreatinin Serum pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Terapi Hemodialisis di RSUD Sanjiwani Gianyar. *Meditori* , 4 (2).

Suyatno, F. E., Rotty, L. W., & Moeis, E. S. (2016). Gambaran Anemia Defisiensi Besi pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium V yang Menjalani Hemodialisis di Instalasi Tindakan Hemodialisis RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Clinic (eCl)* , 4(1):146-151.

Syafuddin, H. (2010). Anatomi Fisiologi: Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Keperawtan & Kebidanan, Edisi 4. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Theresia. (2011). Evaluasi Kualitatif Penggunaan Antibiotik di Departemen Ilmu Kesehatan anak FKUI Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. Thesis. Jakarta : Universitas Indonesia.

Turgeon, M. L. (2005). *Clinical Hematology : Theory and Procedure.* Philadelpia: Lippincott Williams & Wilkins.

Verdiansah. (2016). Pemeriksaan Fungsi Ginjal. *Program Pendidikan Dokter Spesialis Patologi Klinik RS. Hasan Sadikin* , 148-154:43(2).

WHO. (2013). *USRDS Anual Data Report.* US.

Wibowo, Y. (2012). Hubungan Asupan Zat Besi, Vitamin A dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin Penderita Gagal Ginjal Kronik Hemodialisis di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Prodising Seminar Nasional* , 27.

Yuwono. (2010). Kualitas Hidup Menurut Spitzer pada Penderita Gagal Ginjal Terminal yang Menjalani Hemodialisa di Unit Hemodialisis RSUP Dr. Kariadi Semarang. Skripsi. Semarang : Universitas Dipeonegoro.